

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN INHALANSI AROMATERAPI *PEPPERMINT*

A. PENGERTIAN

Aromaterapi merupakan tindakan teraupetik dengan menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologi sehingga menjadi lebih baik. Ketika esensial dihirup. Maka molekul akan masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan.

B. TUJUAN

- a. Mengurangi mual dan muntah
- b. Melonggarkan jalan nafas

C. Tahap persiapan

- a. Persiapan pasien
 - 1) Memberi salam dan memperkenalkan diri
 - 2) Menjelaskan tujuan
 - 3) Menjelaskan langkah/prosedur yang akan dilakukan
 - 4) Menanyakan persetujuan pasien untuk diberikan tindakan
- b. Persiapan Lingkungan

Menutup pintu dan memasang sampiran
- c. Persiapan Alat
 - 1) Oil Aromaterapi Peppermint

2) Tisu

D. Tahap Pelaksanaan

- a. Mencuci tangan
- b. Mengatur pasien dalam posisi duduk atau semifowler
- c. Aromaterapi diteteskan sebanyak 2 tetes pada selembar tissu
- d. kemudian dihirup dengan jarak 5 cm dari hidung dan setinggi dagu dilakukan selama 10 menit
- e. Dilakukan pada saat terjadinya mual

E. Tahap Terminasi

- a. Evaluasi perasaan pasien
- b. Kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya

**PENERAPAN AROMATERAPI
OIL PEPPERMINT DENGAN
HIPEREMIS GRAVIDARUM
(HEG)**



**PROGRAM STUDI PROFESI
NERS UNIVERSITAS BHAKTI
KENCANA**

**APA ITU HIPEREMESIS
GRAVIDARUM??**

Hiperemesis Gravidarum adalah suatu keadaan mual dan muntah yang berlebihan pada seseorang wanita hamil muda sehingga aktivitas terganggu dan menyebabkan keadaan memburuk

Mual dan muntah merupakan pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi ibu hamil kondisi tersebut terkadang berhenti di trimester pertama, namun terus berlanjut pada trimester kedua dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta tidak seimbangnya volume cairan.

**Tanda dan Gejala Emesis
Gravidarum**

1. Rasa mual, bahkan dapat sampai muntah
2. Mual dan muntah ini terjadi 1- 2 kali sehari, biasanya terjadi di pagi hari tetapi dapat pula

terjadi setiap saat.

3. Nafsu makan berkurang
4. Mudah lelah
5. Emosi yang cenderung tidak stabil

Manifestasi klinis

1. Tingkatan I (ringan)
 - (a) Mual muntah terus-menerus yang mempengaruhi keadaan umum penderita
 - (b) Ibu merasa lemah
 - (c) Nafsu makan tidak ada
 - (d) Berat badan menurun
 - (e) Mata cekung
- d. Tingkatan II (sendang)
 - 1) Penderita tampak lebih lemah dan apatis

- 2) Turgor kulit mulai jelek
- 3) Lidah mengering dan tampak kotor
- 4) Berat badan turun dan mata cekung

e. Tingkatan III (berat)

- 1) Keadaan umum lebih parah (kesadaran menurun dari somnolen sampai koma)
- 2) Dehidrasi hebat
- 3) Nadi kecil, cepat dan halus
- 4) suhu badan meningkat dan tensi turun



APA ITU AROMATERAPI PAPPERMINT??

Aromaterapi adalah satu pengobatan alternatif yang dapat diterapkan dengan menggunakan minyak esensial tumbuhan dan herbal.

Tujuan pemberian aromaterapi peppermint :

- ❖ mengurangi mual dan muntah
- ❖ melonggarkan jalan nafas

persiapan alat:

- ❖ *Oil Aromaterapi Peppermint*
- ❖ *Tisu kering*

Cara pemberian aromaterapi peppermint :

- ❖ Mencuci tangan
- ❖ Mengatur pasien dalam posisi duduk atau semifowler
- ❖ Aromaterapi diteteskan sebanyak 2-3 tetes pada selembar tisu
- ❖ Kemudian dihirup dengan jarak 5 cm dari hidung dan setinggi dagu dilakukan selama 10 menit